

ABSTRAK

Seiring meningkatnya tren gaya hidup praktis dan minat masyarakat terhadap cita rasa khas daerah, industri kuliner Indonesia berkembang pesat. Salah satunya adalah Saruhan, sebuah perusahaan sambal rumahan nusantara yang menjual dua jenis produk: Sambal Buruak dari Sumatra Barat dan Sambal Bawang dari Jawa Timur. Bisnis ini menawarkan pilihan sambal tradisional dari berbagai daerah di Indonesia dengan sentuhan modern yang disesuaikan dengan preferensi Gen Z. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kondisi keuangan Saruhan dan profitabilitas perusahaan melalui penggunaan metode proyeksi keuangan (financial projection) dan analisis Net Present Value (NPV) dalam periode lima tahun ke depan. Pendekatan kuantitatif digunakan, dengan data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi laporan keuangan bulanan Saruhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Saruhan menunjukkan tren peningkatan pendapatan dan laba bersih secara bertahap dari bulan ke bulan. Selain itu, berdasarkan hasil proyeksi keuangan dan perhitungan NPV, yang menunjukkan nilai layak investasi, Saruhan memiliki estimasi profitabilitas jangka panjang yang positif. Analisis risiko keuangan juga dilakukan untuk mengantisipasi ketidakpastian arus kas dan kebutuhan modal yang lebih besar di masa depan. Sebagian besar perusahaan akan menarik investor untuk membantu pendanaan dari rencana investasi yang akan dilaksanakan Untuk mendukung keberlanjutan bisnis Saruhan, penelitian ini menyarankan metode manajemen operasional dan keuangan yang dapat digunakan.

Kata kunci: proyeksi keuangan, profitabilitas, Net Present Value